



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Mujawaroh Annafi, (2018): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Alasan tersebut diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan kepada siswa saat proses belajar mengajar mata pelajaran matematika kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru sedang berlangsung, serta hasil analisis tes kemampuan berpikir kritis dan angket kemandirian belajar yang ternyata masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar antara siswa yang diterapkan pembelajaran model PBM dengan siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.3 sebagai kelas kontrol yang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Instrumen yang digunakan adalah tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu: 1) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan model PBM dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 3,984$ , dengan  $dk = 48$  dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,984 > 2,021$  sehingga  $H_a$  diterima. 2) Tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar antara siswa yang belajar menggunakan model PBM dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 1,378$ , dengan  $dk = 48$  dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,378 < 2,021$  sehingga  $H_a$  ditolak. Dengan demikian secara umum model PBM berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis namun tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar.*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Mujaroh Annafi, (2018): The Influence of Implementation Problem Based Learning Model toward Students Critical Thinking Ability and Self Regulated Learning at Islamic Junior High School Pekanbaru**

This research was instigated by the low of student critical thinking ability and Self Regulated Learning at the seventh grade of Islamic Junior High School of Muhammadiyah 02 Pekanbaru. The reason was obtained from the result of observation that conducted in learning process on Mathematic subject at the seventh grade of Islamic Junior High School of Muhammadiyah 02 Pekanbaru. And the result of test students critical thinking ability and self regulated learning was still low. To overcome this problems, it was implemented problem based learning model. The aim of the research was at knowing there was or no difference students critical thinking ability and self regulated learning taught by using problem based learning model and student conventional learning. VII grade of 2 class as the experimental group and VII grade of 3 class as the control groups of the samples. Test technique of analyzing the data. Test was the instrument to measure students critical thinking ability and self regulated learning before giving action. Based on the data analysis, it could be concluded that: 1). There was a difference between students that taught by using problem based learning model and conventional learning. The result of  $t_{test}$  was obtained was  $t_{observed} = 3.984$  and  $dk=48$  at 5% significant level that was obtained  $t_{table}=2.0021$ . or  $t_{observed}>t_{table}$  was  $3.984>2.021$ . so,  $H_a$  was accepted. 2). There was no different between Students self regulated learning that taught by using problem based learning model and conventionl learning. The result of  $t_{test}$  was obtained  $t_{observed} = 1.378$  and  $dk=48$  at 5% significant level that was obtained  $t_{table}$  was 2.021. Based on the calculation, it know that  $t_{observed} < t_{table}$  was  $1.378<2.021$ .  $H_a$  was rejected. Therefore generally, problem based learning model influence toward student critical thinking but not influence toward student self regulated learning at the seventh grade of Islamic Junior High School of Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

**Keywords:** *Problem Based Learning Model, Critical Thinking Ability, Self Regulated Learning.*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ملخص

### مجورة النافي، (2018): تأثير تطبيق نموذج التعليم على أساس المشكلة في القدرة على التفكير النقدي والمستقل بالتعلم لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية

خلفية هذا البحث منخفضة القدرة على التفكير النقدي والمستقل بالتعلم لدى تلاميذ الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية محمدية 02 بكتابو. تلك الحجة قدمتها الباحثة اعتباراً إلى نتيجة الملاحظة التي قامت بها الباحثة إلى التلاميذ عند عملية التعلم وتعليم درس الرياضيات في الصف السابع. ونتيجة البحث دلت على أن القدرة على التفكير النقدي والمستقل بالتعلم مازالت منخفضة، ولذا أخذت الباحثة نموذج التعليم على أساس المشكلة في الصف السابع. يهدف هذا البحث إلى معرفة وجود الفرق في القدرة لدى التلاميذ الذين تعلموا بتطبيق نموذج التعليم على أساس المشكلة في القدرة على التفكير النقدي والتلاميذ الذين تعلموا بتطبيق التعليم التقليدي أم غيره. وعينة البحث تلاميذ الصف السابع "2" كالصف التجاري وتلاميذ الصف السابع "3" كالصف الضبي. وأسلوب تحليل البيانات اختبار  $t$ ، فالاختبار ينفع إلى مقاييس القدرة على التفكير النقدي والاستبانة تنتفع إلى مقاييس المستقل بالتعلم بعد أداء المعالجة. ونتائج البحث ما يأتى (1) وجد الفرق في القدرة على التفكير النقدي بين التلاميذ الذين تعلموا بتطبيق نموذج التعليم على أساس المشكلة والتلاميذ الذين تعلموا بتطبيق التعليم التقليدي حيث أن  $t_{hitung} = 3,984$  بنتيجة  $dk = 48$  في الدرجة المأمة 5%， فصارت نتيجة  $t_{tabel} = 2,021$ ، بناء على تلك النتيجة أن  $t_{hitung} > t_{tabel}$  أو  $2,021 < 3,984$  فالفرضية البديلة مقبولة. (2) ما وجد الفرق في القدرة على التفكير النقدي بين التلاميذ الذين تعلموا بتطبيق نموذج التعليم على أساس المشكلة والتلاميذ الذين تعلموا بتطبيق التعليم التقليدي حيث أن نتيجة اختبار  $t$  أو  $t_{hitung} = 1,378$  في الدرجة المأمة 5% فنتيجة  $t_{tabel} = 2,021$ . بناء على تلك النتيجة أن  $t_{hitung} < t_{tabel}$  أو  $1,378 < 2,021$  فصارت الفرضية البديلة مردودة. وبالإجمالي أن نموذج التعليم على أساس حل المشكلة تأثر في القدرة على التفكير النقدي بل ما تأثر في المستقل بالتعلم لدى تلاميذ الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية محمدية 02 بكتابو.

**الكلمات الرئيسية:** نموذج التعليم على المشكلة والمستقل بالتعلم، القدرة على التفكير النقدي، المستقل بالتعلم